

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sejarah Metro TV

MetroTV adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia yang didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia. Stasiun ini resmi mengudara sejak 25 November 2000 di Jakarta.

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari *Media Group*, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik surat kabar Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "MetroTV" pada tanggal 25 Oktober 1999. Pada tanggal 25 November 2000, MetroTV mengudara untuk pertama kalinya dalam bentuk siaran uji coba di 7 kota. Pada awalnya hanya bersiaran 12 jam sehari, sejak tanggal 1 April 2001, MetroTV mulai bersiaran selama 24 jam. Metro TV mempunyai 7 biro di Indonesia yaitu Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Medan, Aceh, dan Palembang.

Salah satu dari 7 (tujuh) kantor Biro Metro TV yang ada di seluruh Indonesia. Satu-satunya stasiun TV di Sumsel yang dilengkapi dengan Satelit *News Gathering*. Dengan adanya Satelit *News Gathering* itu membantu penayangan secara langsung, Metro TV Biro Palembang berdiri sejak 12 Desember 2012. Ini merupakan

perwakilan yang berpusat di Jakarta. Berita yang diliput disuatu daerah seperti pembakaran Polres OKU, Pembakaran Polsek Muara Rupit di kab. Musi Rawas Utara, Pembakaran Lahan di Jambi, Pencarian pesawat Air Asia hilang di Belitung. Tidak hanya peristiwa Metro TV Biro Palembang juga menyiarkan secara langsung kegiatan atau *event* tahunan di wilayah Sumatera bagian Selatan. Dengan adanya kantor Biro Metro TV di beberapa wilayah Indonesia dapat memberikan informasi dengan cepat dan komprehensif dari berbagai wilayah di Indonesia.¹

Stasiun TV ini pada awalnya memiliki konsep agak berbeda dengan yang lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya.

Metro TV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: *Metro Xin Wen*, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan program sinetron. Metro TV juga menayangkan siaran internasional berbahasa Inggris pertama di Indonesia *Indonesia Now* yang dapat disaksikan dari seluruh dunia.

¹ Biro metrotv Palembang jl M. Isa komplek taman indah blok 10-11 20 mei 2016

Stasiun ini dikenal memiliki presenter berita terbanyak di Indonesia. Metro TV juga menayangkan program *e-Lifestyle*, yakni program talkshow yang membahas teknologi informasi dan telekomunikasi. Metro TV dimiliki Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian Media Indonesia dan Lampung Post.

Berbeda dengan stasiun Televisi lain yang berlomba-lomba dalam menayangkan acara-acara hiburan dan gosip untuk menarik hati khalayak, Metro TV menetapkan hati dan berkomitmen penuh untuk melayani masyarakat dengan cara memberikan berita selama 24 jam penuh.

Dalam menjalankan roda bisnisnya, Metro TV diharapkan dapat memberikan kontribusi berita yang berimbang bagi para pemirsanya. Keunikkan inilah yang mendorong peneliti untuk menjalankan Magang di Metro TV. Dinamika kerja di dalam stasiun Televisi yang menayangkan berita dan program-program produksi lain yang berkaitan dengan berita selama 24 jam penuh merupakan suatu pengalaman kerja yang sangat berharga.²

B. Logo Metro TV



² [www. Metrotvnews.com](http://www.Metrotvnews.com) di akses pada tanggal 3 juni 2016 pukul 13.00 WIB

Logo Metro Tv dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar, oleh karena itu komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf : M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat diposisi huruf “O”, dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal itu mengingat, dirancang agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun image yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV. Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal berikut ;

- a.** Sempel dan tidak rumit.
- b.** Memberi kesan global dan modern.
- c.** Menarik dilihat dan mudah diingat.
- d.** Dinamis dan lugas.
- e.** Berwibawa namun familier.

f. Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print.

elektronik dan filmis, dan

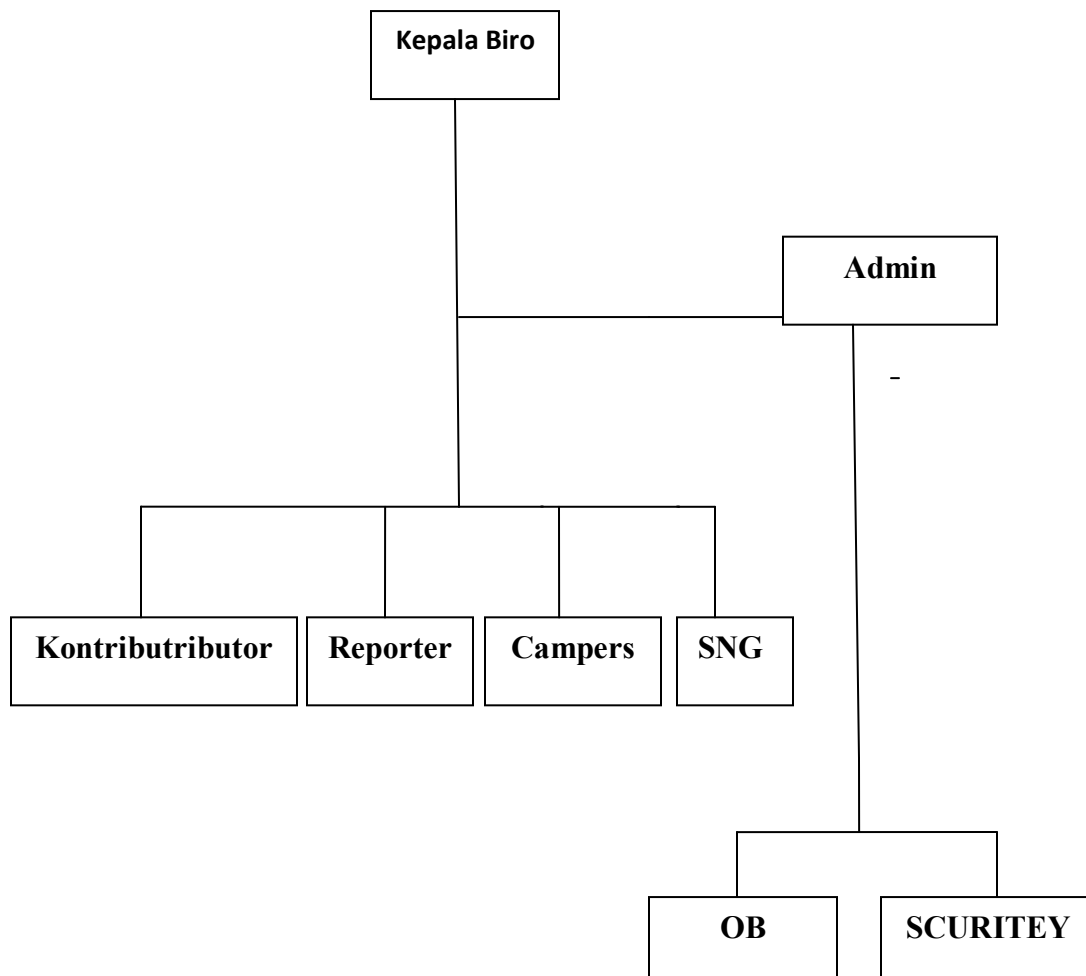
g. Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur simbol teks atau huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar Bidang *Elips* dan Kepala Burung Elang yang berarti ;

1. Bidang *Elips* Emas sebagai latar dasar teraan kepala burung elang yang merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk, yaitu ;
 - a. Bola Dunia : sebagai cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.
 - b. Telur Emas : sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan image suatu bentuk (institusi) yang secara struktur puncak prestasi dan puncak kualitas.
 - c. *Elips* : sebagai simbol citraan lingkaran (ring) benda planet, tampil kiring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (ring) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

- d. Elang : simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya anggun.³
- e.

C. Struktur Organisasi Metro TV



³ [https:// MetroTV.com](https://MetroTV.com) di akses pada tanggal 3 juni 2016 pukul 14.00 WIB

Struktur Organisasi Metro TV.⁴ Jadi dengan adanya struktur Organisasi akan ada yang membimbing yang sudah profesional jadi pekerjaan yang akan dilakukan akan terlaksana seperti yang diinginkan oleh pembimbingnya.

D. *Standart Operational Procedure Metro TV*

Standart Operational Prosedure adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintahan berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen mengenai apa yang dikehendaki oleh satuan unit kerja instansi pemerintahan untuk mewujudkan *good governance*.

Standar operasional prosedur tidak saja bersifat internal tetapi juga eksternal, karena SOP selain digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik yang berkaitan dengan ketepatan program dan waktu, juga digunakan untuk menilai kinerja organisasi publik di mata masyarakat berupa responsivitas, responsibilitas, dan aktualibilitas kinerja instansi pemerintah. Hasil kajian SOP menunjukkan tidak semua satuan unit kerja instansi pemerintah memiliki SOP, karena itu sudah seharusnya setiap satuan unit kerja pelayanan publik instansi pemerintah memiliki *Standart*

⁴ Biro metrotv Palembang jl M. Isa komplek taman indah blok 10-11 20 mei 2016

Operational Prosedure sebagai acuan dalam bertindak, agar akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dievaluasi dan terukur.⁵

I. PRODUKSI ACARA STUDIO

1. Kerabat kerja yang terlibat dalam produksi studio adalah :

- a. Produser
- b. *Programme Director*
- c. *Floor Director / Stage Manager*
- d. *Video Switcher Operator*
- e. *VTR Operator / Editor*
- f. *Audio Operator*
- g. *Lighting Operator*
- h. Kameramen
- i. *Technical Support*
- j. *Talent / Pengisi Acara*
- k. Dekorasi dan *Property Unit*
- l. Asisten Produksi.

⁵ [www. Metrotvnews.com](http://www.Metrotvnews.com) di akses pada tanggal 3 juni 2016 pukul 14.00 WIB

m. *Control Make Up* dan *Wardrobe*;

2. Persiapan produksi acara studio dilakukan paling lambat 3 jam sebelum acara dimulai (seperti gladi resik, cek materi (foto dan dokumen), *lighting*, *checksound*, menset kamera untuk dijadikan *white balance*) sebelum acara dimulai dan seluruh persiapan harus telah selesai maksimal 30 menit sebelum acara dimulai;

3. Produksi acara yang sifatnya siaran langsung studio;

4. Sebelum Produksi acara rekaman dilakukan, Produser dan *Programme Director* bersama Tim yang terkait, harus mempersiapkan dan memeriksa kembali materi acara berupa :

a. Rundown Program;

b. Kaset Materi / Rekaman (Kaset kosong, Kaset VT);

c. Materi Pendukung Produksi Lain, dan;

d. Selama produksi acara studio berlangsung seluruh kerabat kerja yang terlibat harus menggunakan *rundown* program;

e. Selama produksi acara studio berlangsung seluruh kerabat kerja dan pengisi acara wajib menjaga keamanan dan kenyamanan produksi;

f. Setelah produksi acara studio selesai seluruh kerabat kerja dan pengisi acara dilarang meninggalkan studio sebelum Produser dan *Programme Director* memeriksa dan melakukan check ulang hasil rekaman. Apabila dinilai tidak layak,

maka produser berhak melakukan rekaman ulang pada waktu yang tepat disepakati bersama, dan;

g. Setelah selesai produksi acara studio, Produser wajib menulis laporan penggunaan studio.⁶

II. PRODUKSI ACARA

a. Produksi acara studio maupun luar studio harus melalui tahap- tahap sebagai berikut :

1. Tahapan Pra- Produksi terdiri dari :

- a. Penyusunan konsep atau tema apa yang akan diangkat di episode hari ini;
- b. Rapat Produksi untuk melakukan penentuan tema dan narasumber yang masuk kriteria, dan;
- c. Melakukan pendalaman riset untuk mendapatkan data narasumber apakah bisa masuk kriteria tema yang telah ditentukan.

2. Tahap Produksi terdiri dari :

Syuting acara dalam studio atau luar studio.

3. Tahap Pasca Produksi terdiri dari :

- a. Editing
- b. Evaluasi

⁶ Dokumentasi *www.MetroTV.Com* di akses pada tanggal 5 juni 2016 pukul 19.00 WIB

4. Kerabat kerja yang terlibat dalam masing-masing tahap produksi adalah sebagai berikut :

a. Pra Produksi

Yaitu Produser, Tim Riset, Reporter, Asisten produser

b. Produksi

Yaitu seluruh Kerabat Kerja Produksi Studio dan Luar studio.

c. Pasca Produksi

Yaitu Editor, Produser dan Asisten produser.

5. Produksi acara studio maupun luar studio seperti acara pagelaran musik, drama, teater dan program yang dianggap khusus, harus melakukan latihan dan gladi resik sebelum produksi acara dilakukan;

6. Seluruh paket acara yang di produksi secara *Live/Langsung* atau *Tapping/Rekaman*, harus didokumentasikan dan direkam dalam *format* kaset atau digital;

7. Materi hasil produksi acara *Live/ Siaran Langsung* atau *Tapping/Rekaman* harus dipegang oleh Produser dan diserahkan ke Editor langsung di *capture* lalu di edit untuk dilakukan pemeriksaan ulang sebelum disiarkan, dan;

8. Dalam hal produksi siaran langsung, atas izin Kepala Studio. Produser dapat menghentikan siaran apabila ditemukan materi/narasi/visual maupun tayangan yang dianggap membahayakan kepentingan nasional, SARA dan Pornografi.⁷

⁷ [www. Metrotvnews.com](http://www.Metrotvnews.com) di akses pada tanggal 4 juni 2016 pukul 10.00 WIB

III. PENGGUNAAN PERALATAN PRODUKSI STUDIO

1. Peralatan liputan luar studio terdiri dari : Kamera, *Lighting*, Audio (*Clip On* atau *Handy Mic*), *Tripod*.
2. Untuk melakukan liputan harus ada penjadwalan lalu dicatat di Koordinator Liputan atau Koordinator kamera untuk kebutuhan kameramen.
3. Untuk penggunaan peralatan produksi dan penggunaan studio harus mendapatkan izin dari manager teknik dan diketahui oleh Kepala Studio.
4. Permintaan penggunaan peralatan liputan luar studio harus diajukan paling lambat 1 hari sebelumnya kecuali untuk liputan *News* atau Program lain yang sifatnya mendesak dan harus mendapat persetujuan dari Koordinator Liputan.
5. Urut-urutan penggunaan peralatan liputan luar studio adalah sebagai berikut:
 - a. Pemohon mengisi buku penjadwalan penggunaan peralatan produksi studio.
 - b. Reporter dan kameramen harus memeriksa seluruh jenis dan jumlah peralatan yang akan digunakan harus sesuai dengan kebutuhan. Pemohon tidak dibenarkan untuk mengambil atau menyiapkan peralatan sendiri.
 - c. Pengguna peralatan produksi harus menggunakan peralatan tersebut sesuai dengan fungsinya. Tidak dibenarkan merekayasa dan mengalih fungsikan peralatan untuk kepentingan lain diluar fungsinya.
 - d. Pengguna peralatan liputan luar studio WAJIB menjaga dan merawat peralatan agar tidak mengalami kerusakan, lecet atau cacat pada fisik dan komponen alat, atau hilang.

- e. Peralatan yang sudah digunakan harus langsung dikembalikan ke CamStore setelah memeriksa kembali seluruh jenis dan jumlah peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan semestinya.
- f. Tidak dibenarkan menggunakan peralatan produksi luar studio untuk kepentingan lain tanpa izin dari Kepala Studio.

1. PRODUKSI LIPUTAN

1. Kerabat kerja yang terlibat dalam produksi Liputan adalah :
 - a. Reporter
 - b. Kameramen
 - c. *Audioman* dan *Lightingman* (apabila diperlukan)
2. Persiapan produksi liputan dilakukan paling lambat 1 hari sebelum liputan dilakukan, mungkin bisa dilakukan liputan dalam keadaan mendesak.
3. Reporter dan kameramen memeriksa jadwal liputan dan penugasan liputan dari produser dan melakukan liputan berdasarkan penugasan reporter dan kameramen dilarang melakukan peliputan diluar penugasan.
4. Sebelum produksi liputan dilakukan. Reporter dan kameramen harus mempersiapkan dan memeriksa kembali peralatan produksi liputan berupa:
 - a. Kamera
 - b. Baterai Kamera
 - c. *Microphone* dengan Log
 - d. *Lighting* (Bila Diperlukan

e. Kaset / *Memory Card*

f. Peralatan Tulis Menulis

5. Seluruh peralatan yang digunakan harus dicatat penggunaannya pada saat peralatan keluar dan kembali.

6. Selama produksi Liputan berlangsung Reporter melakukan urutan-urutan sebagai berikut :

- a. Reporter berkoordinasi ke narasumber kapan untuk waktu liputan.
- b. Melakukan survei lokasi peliputan dan menempatkan peralatan produksi liputan di tempat yang aman dan strategis dalam pengambilan gambar.
- c. Melakukan wawancara narasumber dengan menggunakan *Clip On*.
- d. Kameramen wajib memeriksa kembali hasil rekaman gambar sebelum meninggalkan lokasi peliputan.
- e. Reporter wajib mencatat hasil riset dari hasil atau wawancara maupun penanggung jawab acara selama liputan berlangsung.

7. Setelah produksi Liputan selesai Reporter dan Kameramen kembali ke Metro TV untuk melakukan urutan-urutan sebagai berikut :

- a. Memeriksa kembali peralatan yang digunakan selama produksi liputan.
- b. Kameramen mengembalikan seluruh peralatan yang digunakan selama produksi liputan kepada Koordinator Liputan.
- c. Seluruh peralatan yang telah digunakan harus dicatat dalam Buku Laporan Penggunaan Peralatan.
- d. Transkrip data hasil Liputan.

- e. Reporter menyusun naskah berita hasil liputan.
 - f. Naskah yang telah jadi harus diperiksa oleh produser yang bertugas.
 - g. Setelah mendapat persetujuan dari produser, reporter mengikuti proses editing pembuatan VT profile Narasumber.
 - h. Editing materi dilakukan oleh Kameramen didampingi oleh Reporter.
 - i. Materi liputan yang telah selesai diedit lalu di catat ke dalam folder khusus yang telah disiapkan untuk materi tapping.
 - j. Reporter wajib melakukan pemeriksaan kembali atas materi berita yang dibuat sebelum disiarkan. Apabila ditemukan kesalahan atau kekeliruan maka reporter wajib melakukan editing ulang sebelum disiarkan.
8. Apabila dianggap perlu, reporter wajib memberikan informasi tambahan atau latar belakang informasi kepada Presenter/Host sebelum materi disiarkan;
9. Materi berita yang telah disiarkan harus dihapus dari folder dan disimpan kedalam folder tersendiri;
10. Setiap materi berita yang di produksi dan disiarkan adalah milik Metro TV dan tidak dapat dipinjamkan atau diberikan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dan izin dari Koordinator liputan dan produser, dan;

11. Materi yang telah disiarkan dapat diedit kembali sebagai bahan produksi berita/ program lainnya atau kepentingan pembuatan program lain tanpa menghapus materi tersebut.⁸

11. Urutan Kegiatan Produksi

1. Tahap Pra Produksi

- a. Setiap sebelum penyelenggaraan produksi, adanya meeting yang terdiri dari tim dan *host* yang dilakukan setiap senin untuk mematangkan *tapping* yang akan dilaksanakan hari rabu, dan mendapat persetujuan dari kepala studio;
- b. Melakukan meeting produksi yang dipimpin oleh produser dan didampingi oleh tim dan program *director* untuk menghasilkan konsep produksi yang mencakup naskah, *rundown*, *storyboard*, daftar pengisi acara/ *talent*, daftar *crew*, dan jadwal produksi;
- c. Melakukan *Technical Meeting* yang dihadiri oleh produser, program *Director*, *Technical Director* dan pengisi acara/talent, dan;
- d. Mempersiapkan Dekorasi, Properti dan kelengkapan produksi lainnya sebelum acara disiarkan.

2. Tahap Produksi

1. Seluruh Tim WAJIB menggunakan seragam Metro TV dalam setiap penyelenggaraan produksi;

⁸ Biro metrotv Palembang jl M. Isa komplek taman indah blok 10-11 20 mei 2016

2. Melakukan *Briefing* sebelum Produksi dimulai dan 3 jam sebelum produksi dimulai;
3. Melakukan produksi acara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan;
4. Seluruh Tim yang bertugas menempati posisi sesuai dengan penugasan.

3. Tahap Pasca Produksi

1. Paket acara rekaman WAJIB melakukan *CAPTURE* video langsung setelah rekaman selesai dilakukan;
2. Editing materi acara dilakukan berdasarkan jadwal penggunaan alat dan taline penyiaran;
3. Seluruh materi yang telah siap siar harus di preview oleh Produser yang bertugas dan Host, dan;
4. Materi acara yang telah disiarkan WAJIB disimpan dalam *File/ Folder* Arsip.⁹

E. Visi dan Misi Metro TV

a. Visi Metro TV

Visi Metro TV adalah untuk menjadi stasiun Televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program

⁹ Dokumentasi www.MetroTV.Com di akses pada tanggal 5 juni 2016 pukul 21.00 WIB

hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

b. Misi Metro TV

1. Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika ;
2. Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas, dan;
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.¹⁰

¹⁰ Dokumentasi *www.MetroTV.Com* di akses pada tanggal 4 juni 2016 pukul 15 WIB